

**IBADAH**  
**SABTU SUNYI**  
**GPIB Jemaat JURANG MANGU**  
**Sabtu, 16 April 2022**



**Pelayan Firman:**  
**Pdt. Nancy Nisahpih-Rehatta**

Persiapan

- Umat doa pribadi
- Persiapan ibadah di gereja

## SABTU SUNYI

**(Video Remember me)**

**P1** *Menyalakan beberapa lilin....bersiap untuk membacakan liturgi*

Selamat malam umat yang dikasihi Tuhan,  
Tiada kepedihan yang lebih dalam daripada kehilangan orang yang kita kasihi, karena Kematian.

Rasa sakit itu merobek hati dan jiwa. Kalau saja sobekannya bisa mengalirkan darah.. maka darah itu akan terus membanjir sampai tubuh ini kering dan habis...

Bayangkan kondisi para murid menghadapi situasi ini.. bukan hanya kesedihan karena kematian Sang Guru, tetapi rasa kecewa, takut dan rasa tidak berdaya, membungkus mereka.

Lagu Remember Me tadi, mengingatkan kita,. Apakah dalam segala sikap dan tindakan kita, kita akan terus mengingat DIA, sehingga kita berhati-hati.

Mari kita merenungkan kasih Tuhan yang Ajaib itu dalam ibadah Sabtu sunyi malam ini..

Mari kita pujikan **Kidung Jemaat 27 : 1 & 2 “MESKI TAK LAYAK DIRIKU”**

## **NY. UMAT KJ 27 “MESKI TAK LAYAK DIRIKU”**

*Syair: Just As I Am, Charlotte Elliott, 1834*

*Terjemahan: Yamuger, 1983, Lagu: William B. Bradbury, 1849*

1. Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darahMu dan kar'na Kau memanggilkku, 'ku datang, Yesus, padaMu.
2. Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela, darahMulah pembasuhnya; 'ku datang, Tuhan, padaMu.

## **DOA PEMBUKAAN**

**P1** Ya Tuhan,

Malam ini kami tertunduk dalam rasa salah yang dalam... apa yang Engkau alami sangat tidak manusiawi. Engkau diperlakukan dengan hina dan rendah. Luar biasa penderitaan-Mu. Kami tertunduk saat ini dalam ketidak layakan kami, mengangkat hati dan jiwa kami seraya berbisik dengan rasa sesak dan terbata.. terima kasih Tuhan kami. Saat ini kami mau beribadah, kami serahkan ibadah ini dalam Kemuliaan Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Allah yang Kudus. Amin

## **SIAPA?**

**P2** Siapa yang mendampingi Yesus dalam proses jalan penderitaannya?

**U** Maria ibunya.

**P2** Seorang perempuan yang hancur hatinya, perempuan yang harus menyaksikan penderitaan anaknya, yang merasakan setiap pukulan, cambukan, celaan dan hinaan pada anaknya dengan hatinya yang terluka. Perempuan yang mengingat anak istimewanya, yang dititipkan Tuhan dalam rahimnya, untuk menyelamatkan manusia. Inilah proses penyelamatan yang dimaksudkan? Ia bersyukur memiliki Putra istimewanya itu, tetapi tak terpikirkan ini proses yang harus dilalui-Nya. Ia tak sanggup, tetapi harus. Ia tak siap tetapi tidak ada jalan lain selain berkata pada anaknya, "Ibu ada Nak.. ibu di sini"  
Siapa lagi selain Maria?

**U** Simon orang Kirene.

**P2** Dia hadir di situ karena ingin tau, apa yang terjadi? Mengapa ada begitu banyak orang sedang berkumpul? Mengapa ada teriakan-teriakan kemarahan dan makian yang berhamburan? Simon sama dengan orang pada umumnya, ingin tau tetapi hanya sebagai penonton, menganggap diri bukan bagian dari hewan-hewan buas

yang sedang mengutuk, atau bagian dari mereka yang memotret dan mengisahkan Kembali dengan versi berbeda.

**U** Tetapi dia akhirnya masuk dalam arena itu. Menolong dalam ketakutan, membantu dalam kengerian. Tetapi Simon menyelesaikan tugasnya sampai Golgota.

**P2** Siapa lagi yang ada di sana?

**U** Saya! Kami! Kami ikut berteriak, "Salibkan DIA!!". "Bunuh DIA!!", "Biarkan kengerian menimpaNYA". Karena kami punya andil di dalam penderitaannya. Dosa itu pilihan kami.. ampuni kami ya Tuhan.

### **NY UMAT GB 167 "HANYA DEBULAH AKU"**

*Cosmas Margono 1980, revisi Tim Puji Syukur 1992*

1. Hanya debulah aku di alas kaki-Mu, Tuhan.  
Haus 'kan titik embun: sabda penuh ampun.  
Tak layak aku tengadah menatap wajah-Mu.  
Namun tetap 'ku percaya: maharahim Engkau.
2. Ampun seribu ampun, hapuskan dosa-dosaku.  
Segunung sesal ini kuunjuk pada-Mu.  
Tak layak aku tengadah menatap wajah-Mu.  
Namun tetap 'ku percaya: Maha Rahim Engkau.

### **DUKA YANG BERBALUT KETAKUTAN**

**P1** Kedukaan itu menyakitkan, tetapi ketika kedukaan itu saling merangkul dengan ketakutan, kekalutan, rasa tak berdaya, dan kekecewaan maka yang ada adalah penderitaan.

**U** Saat tubuh Sang Guru terbaring di dalam makam batu, ada tubuh-tubuh lain yang bersembunyi di dalam bangunan dingin, tanpa suara. Mereka tidak tau harus melakukan apa

**P1** diam, sepi... tak ada suara. Mungkin yang berbunyi hanya debaran jantung. Isak tangispun mungkin tak terdengar. Semua janji, pesan, pengajaran Sang Guru hilang dari ingatan.

## NY. UMAT GB 325 “TENANG DAN SABARLAH”

### Be Still, My Soul

*Jane Borthwick 1855 (dari teks asli oleh Katherina von Schlegel 1752), terj. E.L. Pohan  
Shn. (bait 1, 2, dan 4)1966; Yamuger (bait 4)1987Jean Sibelius (1865-1957)  
(Finlandia) ©Lagu: G.Schirmer, Inc.*

1. Tenang dan sabarlah, wahai jiwaku,  
tahan derita, jangan mengeluh.  
Serahkan sajalah pada Tuhanmu.  
Segala duka yang menimpamu.  
Allah setia, tak mengecewakan  
yang di naungan-Nya ingin berteduh.
3. Tenang dan sabarlah, wahai jiwaku,  
bila berpulang sobat terdekat  
dan kau dirundung oleh kesedihan,  
Tuhan mengangkat duka yang berat.  
Kasih karunia akan kauterima  
dari Tuhanmu, Sumber Alhayat.

**P1** Mereka butuh penghiburan, tanpa tau Allah sedang bekerja menyempurnakan tujuan kehadiranNya di dunia ini. Allah tidak mati. Itu prinsip yang dilupakan. “Bongkar Bait Allah ini, maka Aku akan membangunya Kembali dalam 3 hari”. Kata-kata Yesus itu lenyap dari ingatan mereka, karena duka yang sangat dalam.

**U** Kami sering seperti itu. Dalam keadaan duka, semua kata penghiburan Yesus hilang dari pikiran dan hati kami.

## NY. UMAT PKJ 307 TUHANLAH KEKUATANKU (3X)

*Syair: El Senor es la meva forca (Mazmur 118:6-14), Terjemahan: H. A. Pandopo, 1994,  
Musik: Jacques Berthier, 1989, (c) Les Presses de Taize*

Tuhanlah kekuatanku, Tuhanlah nyanyianku:  
Dialah kes’lamatanku. Jikalau Dia di pihakku,  
terhadap siapakah ‘ku gentar?

# PEWARTAAN FIRMAN TUHAN

## Doa Bimbingan Roh Kudus

PF ...

## Pembacaan Alkitab

PF **Matius 27 : 57 -66** .....Hosiana!

U Menyanyi GB 397 "HOSIANA"  
Hosiana, Hosiana, Hosiana

## KOTBAH "Pengharapan di tengah Duka"

### NY. UMAT PKJ 302 JANGAN KUATIR (4X)

*Syair: Nada te turbe, Terjemahan: H. A. Pandopo, 1994,  
Musik: Jacques Berthier, 1984, (c) Les Presses de Taize*

Jangan kuatir, janganlah takut.  
Di tangan Tuhan tiada yang kurang.  
Jangan kuatir, janganlah takut. Tuhan jaminmu!

### DOA DENGAN MENGGAMBAR

(Praying On Drawing) **Iringan music Halleluya**

### NY UMAT KJ 345 SERTAI KAMI TUHAN

*Syair: Ach bleib mit deiner Gnade, Josua Stegmann, 1627,  
Terjemahan: Yamuger, 1983, Lagu: Melchior Vulpius, 1609*

1. Sertai kami, Tuhan, dengan anug'rahMu; berilah pertolongan melawan si set'ru.
2. Sertai kami, Tuhan, di dalam FirmanMu, sehingga kebajikan dan s'lamat pun penuh.
3. Sertai kami, Tuhan, dengan cahayaMu; jadikan kebenaran pemandu yang teguh

## BERKAT